

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM  
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA  
(STUDI PADA KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM  
ASY'ARI KEDUNGMEGARIH KEMBANGBAHU LAMONGAN)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelas Sarjana Strata Satu dalam Bidang  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

**M. AINUL YAQIN**

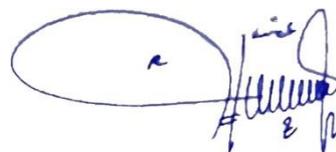
**NIM : 17.13.01.52**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
JAKARTA  
2021**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal Skripsi dengan judul “PENGARUH PENGAJARAN KITAB TA’LIMUL MUTA’ALLIM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY’ARI KEDUNGMEGARIH KEMBANGBAHU LAMONGAN”. Yang disusun oleh Mohammad Ainul Yaqin Nomor Induk Mahasiswa 17.13.01.52 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Seminar Proposal.

Jakarta, 05 Juli 2021  
Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Arif Rahman', with a large, stylized flourish on the left side.

Arif Rahman, M.Pd

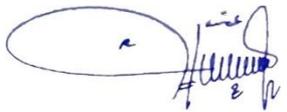
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul” Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’limul Muta’allim Terhadap Kedisiplinan Siswa (Studi Pada kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan)” yang disusun oleh M.Ainul Yaqin Nomor Induk Mahasiswa: PAI 17.13.01.52 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada progam Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada, 28 Oktober 2021 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, Desember 2021

Dekan,

Dede Setiawan, M.M.Pd

<u>TIM PENGUJI</u>		
1	<b>Dede Setiawan, M.MPd</b> (Ketua Sidang)	Tgl. 03 – Desember – 2021 
2	<b>Saiful Bahri, M.Ag.</b> (Sekertaris Sidang)	Tgl. 03 – Desember – 2021 
3	<b>Mujahid, M.M.Pd</b> (Dosen Penguji)	Tgl. 01 – Desember – 2021 
4	<b>Hayaturrohman, M.Si.</b> (Dosen Penguji)	Tgl. 02 – Desember – 2021 
5	<b>Arif Rahman, M.Pd</b> (Dosen Pembimbing)	Tgl . 01 – November - 2021 

## PERNYATAAN ORSINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. AINUL YAQIN

Nim : 17.13.01.52

Tempat/tanggal lahir : Lamongan, 27 Januari 1995

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul, “Pengaruh Pembelajaran Pembelajaran Kitab Ta’limul Muta’alim terhadap kedisiplinan siswa kelas IX di madrasah tsanawiyah Hasyim asy’ari kedungmegarih kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022” adalah hasil karya asli penulis, bukan plagiasi kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lamongan, 25 Oktober 2021

  
  
**M. AINUL YAQIN**  
NIM: 17.13.01.52

## MOTTO

Memberi perhatian pada orang lain sama dengan memberi perhatian pada diri sendiri.

Membantu orang lain juga berarti membantu diri sendiri.

It is caring for yourself as you care for others and helping yourself while you help others

الاهتمام بالآخرين هو نفس الاهتمام بنفسك.  
مساعدة الآخرين تعني أيضاً مساعدة نفسك.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya serta menurunkan Nabi Muhammad SAW sebagai pemberi petunjuk dan syafaat bagi seluruh umat manusia dan kehidupan di bumi. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW dengan segala rahmad dan hidayahnya sehingga sebagai umat manusia bisa keluar dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang yaitu dengan ajaran Islam.

Segala rahmat dan hidayah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Ta’limul Muta’allim Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX MTS Hasyim Asy’ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan” dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan penulis tidak terlepas dari do’a dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Juri Ardiantoro, M.S., P.hD selaku rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, yang telah memberi ilmu melalui program-program sarjana yang telah diadakannya tersebut.
2. Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam, dan pak Syaiful Bahri, M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
3. Bapak Arif Rahman, M.Pd selaku pembimbing yang telah mencurahkan segala pikiran dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
4. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam dan Staff Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta (UNUSIA) yang telah memberikan motivasi, mendidik dan membantu terhadap penulis dapat menyelesaikan studi
5. Kepala Sekolah MTS Hasyim Asy’ari dan para guru-guru dan siswa-siswi dan semua pihak terkait telah mengizinkan dan membantu memudahkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah

6. Kepada bapak dan ibu ku yaitu (Abu Malik dan Asmini) semua keluargaku kakak, embak dan adek semuanya yang telah memberikan semangat, materi dan do'a dengan tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. *Jazakumuallah khoirol jaza*
7. Kepada bapak Fariz Al Nizar dan bapak Imam Buhkori yang selama ini tak henti-hentinya membimbing, memotivasi dan menyemangati saya untuk cepat menyelesaikan studi ini.
8. Kepada sahabatku Titin, Anita, Novi, Khabib, Riya, Afilla dan Udin yang selama ini selalu menjadi teman seperjuangan yang merantau di Jakarta untuk berkuliah kalian adalah sahabat dan teman yang sangat baik dan banyak membantu saya dalam keadaan susah maupun senang
9. Kepada para teman-temanku Fakultas Agama Islam angkatan 2017-2018 yang sealalu memberikan semangat dan bantuannya serta do'a kepada penulis.

Semoga segala bantuan, kebaikan dan kemudahan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani. *Barokallah*. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya bagi yang membacanya. Sebagai akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan dalam penelitian ini.

Jakarta, 25 Oktober 2021

Penulis



**MOHAMMAD AINUL YAQIN**

## ABSTRAK

**Mohammad Ainul Yaqin , 2021. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Kedisiplinan Siswa kelas IX DI Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari. Skripsi Progam Starta Satu (S1) Progam Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.**

Pembelajaran merupakan tujuan utama pendidikan dalam pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral, laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan yang baik dan buruk.

Pelaksanaan penerapan pembelajaran Ta'lim Muta'allim siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan tahun ajaran 2021/2022 tergolong sangat baik. Hal ini berdasarkan dari hasil angket penerapan pembelajaran Ta'lim Muta'allim ditentukan dengan membandingkan rerata skor angket dengan dengan kriteria skor angket. Dari analisis skor angket pembelajaran Ta'lim Muta'allim dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 (*lampiran*) diperoleh nilai sebagai berikut. Skor tertinggi = 100,00 skor terendah = 25,00, rerata = 83,56 dan Simpangan baku = 5,961 jika dibandingkan dengan kriteria hasil angket pelaksanaan pembelajaran Ta'lim Muta'allim dengan interval  $81,2875 \leq \bar{x} \leq 100,000$  termasuk dalam kategori sangat Baik.

Disiplin siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan tahun ajaran 2021/2022 setelah diterapkan pembelajaran Ta'lim Muta'allim tergolong sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil angket kedisiplinan ditentukan dengan membandingkan rerata skor angket disiplin siswa dengan kriteria angket sikap disiplin. Data skor angket sikap disiplin siswa dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 (*lampiran*) dapat dinyatakan sebagai berikut: skor tertinggi = 132, skor terendah = 100, simpangan baku = 9,280 dan rata-rata = 117,06, jika dibandingkan dengan kriteria hasil angket kedisiplinan dengan interval  $108,054 \leq \bar{x} \leq 135,000$  termasuk sangat baik.

Adanya pengaruh penerapan pembelajaran Ta'lim Muta'allim terhadap kedisiplinan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan tahun ajaran 2021/2022. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 20.0 diperoleh  $f_{hitung} = 13,9514$  dengan taraf sig. = 0,000 oleh karena taraf sig.  $\leq 0,05$  maka ( $H_1$ ) hipotesis dapat diterima. Sedangkan besarnya prosentase pengaruh variable bebas terhadap

variable terikat yang disebutkan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,615, yang dimana dapat diartikan bahwa pengaruh variable bebas (Pembelajaran Ta'lim Muta'allim) terhadap variable terikat (Sikap Disiplin) adalah sebesar 61,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain.

**KATA KUNCI ;** Pembelajaran, Ta'limul Muta'alim, Kedisiplinan siswa

## **ABSTRACT**

**Mohammad Ainul Yaqin, 2021. "The Influence of Studying the Book of Ta'limul Muta'alim on Discipline of Class IX Students at Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari. Thesis for the First Start Program (SI) Islamic Religious Education Program, Nahdlatul Ulama University Indonesia.**

*Teaching is the main goal of education in the formation of morals and character that is able to produce moral people, male and female, clean souls, strong will, right ideals and high morals, knowing the meaning of obligations and their implementation, respecting human rights. -human rights, know the difference between good and bad.*

*The implementation of Ta'lim Muta'allim learning for class IX students of Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan for the 2021/2022 academic year is classified as very good. This is based on the results of the questionnaire on the application of Ta'lim Muta'allim learning determined by comparing the average score of the questionnaire with the criteria of the questionnaire score. From the analysis of the Ta'lim Muta'allim learning questionnaire scores with the help of SPSS 20.0 software (attachment) the following values were obtained. The highest score = 100.00, the lowest score = 25.00, the mean = 83.56 and the standard deviation = 5.961 when compared to the criteria for the results of the questionnaire on the implementation of the Ta'lim Muta'allim learning with an interval of  $81.2875 \bar{x} 100,000$ , which is included in the very good category.*

*The discipline of class IX students at Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan for the 2021/2022 academic year after the implementation of Ta'lim Muta'allim learning is very good. This is based on the results of the disciplinary questionnaire determined by comparing the average score of the student disciplinary questionnaire with the criteria for the disciplinary attitude questionnaire. Data on student discipline attitude questionnaire scores with the help of SPSS 20.0 software (attachment ) can be expressed as follows: highest score = 132, lowest score = 100, standard deviation = 9.280 and average = 117.06, when compared with the criteria for the results of the disciplinary questionnaire with intervals  $108.054 \bar{x} 135,000$  including very good.*

*The influence of the application of Ta'lim Muta'allim learning on the discipline of class IX students of Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan for the academic year 2021/2022. This is based on the*

*results of a simple linear regression test with the help of the SPSS 20.0 program obtained  $f_{count} = 13.9514$  with a sig level. = 0.000 because the level of sig. 0.05 then (H1) the hypothesis can be accepted. While the percentage of the influence of the independent variable on the dependent variable which is mentioned as the coefficient of determination which is the result of squaring R, the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 0.615, which means that the influence of the independent variable (Ta'lim Muta'allim Learning) on the dependent variable (Attitude Discipline) is 61.5%, while the rest is influenced by other variables.*

*KEYWORDS ; Learning, Ta'limul Muta'alim, Student discipline*

## نبذة مختصرة

تأثير دراسة كتاب التعليم المتعلم على انضباط طلاب الصف التاسع في " 2021 محمد عين اليقين ، برنامج التربية الدينية الإسلامية ، (S1) أطروحة لبرنامج البداية الأولى .مدرسة تسناوية حسيم أسبيري نهضة العلماء جامعة اندونيسيا

التعليم هو الهدف الأساسي للتربية في تكوين الأخلاق والشخصية القادرة على إنتاج الأخلاق ، ذكوراً وإناً ، ونفساً طاهرة ، وإرادة قوية ، ومُثل صحيحة ، وأخلاق سامية ، ومعرفة معنى الالتزامات وتنفيذها ، واحترام حقوق الإنسان اعرف الفرق بين الخير والشر - حقوق الإنسان

مكاريه كدوع أشعري هاشم ثانوية تم تصنيف تطبيق تعليم متعلم لطلاب الفصل التاسع من مدرسة مدرسة ويعتمد ذلك على نتائج الاستبيان الخاص بتطبيق .على أنه جيد جداً 2021/2022 للعام الدراسي لاموعان من تحليل درجات .تعلم التعليم المتعلم والمحددة بمقارنة متوسط درجات الاستبانة مع معايير درجة الاستبيان =أعلى درجة .تم الحصول على القيم التالية (مرفق) SPSS 20.0استبيان التعلم المتعلم بمساعدة برنامج عند مقارنتها 5.961 =، والانحراف المعياري 83.56 =، والمتوسط 25.00 =، وأدنى درجة 100.00 والتي تم 81.2875  $\bar{x}$  100,000 بمعايير نتائج الاستبيان الخاص بتطبيق تعلم التعليم المتعلم بفواصل زمني تضمينها في فئة جيدة جداً

إن انضباط طلاب الفصل التاسع في مدرسة تسناوية حسيم أسبيري كيدونغ ميغاريه ، كمبانغهاو ، لامونجان يعتمد ذلك على نتائج الاستبيان التأديبي .بعد تطبيق نظام التعليم المتعلم جيد جداً 2021/2022 للعام الدراسي الذي تم تحديده من خلال مقارنة متوسط درجات الاستبيان التأديبي للطلاب مع معايير استبيان الموقف التأديبي .SPSS يمكن التعبير عن البيانات الخاصة بدرجات استبيان موقف الطلاب من الانضباط بمساعدة برنامج 9.280 =، الانحراف المعياري 100 =، أدنى درجة 132 =أعلى درجة :على النحو التالي (مرفق) SPSS 20.0  $\times$  108.054 ، عند مقارنتها بمعايير النتائج من الاستبيان التأديبي بفواصل زمنية 117.06 =والمتوسط 135000 بما في ذلك جيد جداً

تأثير تطبيق تعليم متعلم على انضباط طلاب الصف التاسع من مدرسة تسناوية حسيم أسبيري كيدونغ ميغاريه يعتمد هذا على نتائج اختبار الانحدار الخطي البسيط .2021/2022، كمبانغهاو ، لامونجان للعام الدراسي لأن 0.000 = .بمستوى سيج  $f_{count} = 13.9514$  الذي تم الحصول عليه SPSS 20.0 بمساعدة برنامج في حين أن النسبة المئوية لتأثير المتغير المستقل على .يمكن قبول الفرضية (H1) ثم 0.05 .مستوى سيج ، مما يعني أن 0.615 هو (R2)، فإن معامل التحديد R المتغير التابع والمذكور كمعامل تحديد نتيجة تربيع % ، والباقي يتأثر 61.5 (الانضباط (السلوك) على المتغير التابع (تعلم تعليم متعلم) تأثير المتغير المستقل الكلمات الدالة ؛ التعلم ، تعليم المتعلم ، انضباط الطلاب بمتغيرات أخرى

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Hipotesis .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim.....	10
B. Kedisiplinan .....	14
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Teknik Pengambilan Data.....	34
E. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Validitas Data (Validitas dan Reliabilitas Data).....	40

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Standar Pengukuran .....	40
Tabel 4.1 Kriteria Kurva Normal Ideal Pembelajaran Ta'lim Muta'allim .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskripsi Angket Pembelajaran Ta'lim Muta'allim .....	49
Tabel 4.3 Kriteria Kurva Normal Ideal Sikap Disiplin .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskripsi Angket Sikap Disiplin .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Hubungan .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linieritas Sederhana .....	53
Tabel 4.8 Presentase Pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y) .....	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-Undang RI No. 20, 2005: 7).

Selain tujuan pendidikan secara nasional, pendidikan juga mempunyai tujuan ditinjau dari segi agama Islam. Tujuan pendidikan Islam menghendaki agar siswa mampu merealisasikan hidupnya sebagaimana digariskan oleh Allah. Dengan kata lain tujuan dari segala aktivitas manusia hidup di dunia ini adalah beribadah kepada Allah (Tafsir, 1998: 46). Hal ini sebagaimana diterangkan oleh firman Allah dalam surat ad-Dzariyat, ayat 56 yang berbunyi (Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1992: 523):

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

*“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku” (Q.S. Ad-Dzariyat/51: 56)*

Tujuan di atas tidak akan tercapai bila seorang siswa tidak disiplin dan tekun. Karena ketekunan itu dapat mendekatkan sesuatu yang jauh, dan

ketekunan itu juga membuka pintu yang tertutup (Az-Zarnuji, 2012: 37). Selain disiplin pada pelajaran seorang siswa juga harus disiplin dalam masalah waktu hal ini seperti apa yang dijelaskan dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*, orang yang mencari ilmu itu seharusnya dalam segala waktu dan keadaan dapat memperoleh hasil atau faedah dari setiap orang (Az-Zarnuji, 2012: 67). Sejalan dengan itu, Mustari (2014: 35) menyatakan "Disiplin adalah indakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan".

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan merupakan salah-satu madrasah yang menggabungkan antara kurikulum lokal dan nasional. Kurikulum lokal yang dikembangkan di madrasah yaitu adanya pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim, Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan satu-satunya karya Az-Zarnuji yang sampai sekarang masih ada. Kitab ini telah diberi syarah oleh Ibrahim bin Ismail yang diterbitkan pada tahun 996 H. Kitab ini juga telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Turki oleh Abdul Majid bin Nusuh bin Israil dengan judul *Irsyad al-Ta'lim fi Ta'lim al-Muta'allim*. Kepopuleran kitab *Ta'limul Muta'allim*, telah diakui oleh ilmuwan Barat dan Timur (Mukhtar, 1995: 67).

Dari hasil observasi di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan masih terdapat siswa kelas IX yang melakukan pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib. Ditemukan yang merentang pelanggaran dari tingkat ringan sampai pelanggaran tingkat tinggi seperti: mengabaikan pelanggaran tata tertib Madrasah, khususnya tentang berpakaian dan berpenampilan, membolos pada

pelajaran tertentu, ketahuan merokok di lingkungan Madrasah, terlambat masuk Madrasah, berpacaran disekolah yang cenderung agresif, di tempat terbuka, tanpa ada perasaan malu ataupun risih, pertikaian antar siswa, perkelahian antar sekolah, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Diharapkan dengan adanya pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*, yang dimana kitab Ta'limul Muta'allim adalah sebuah kitab salaf yang sangat masyhur di kalangan pesantren-pesantren dan sekolah-sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren. Kitab ini dikarang oleh Ulama' besar yang bernama Syaikh Burhanuddin atau Burhanul Islam Az-Zarnuji. Seperti kitab-kitab salaf yang lain kitab ini banyak diajarkan di lingkungan pondok pesantren dan sekolah-sekolah berbasis agama, terutama bagi para siswa yang menjelang masa-masa remaja. Pada kitab *Ta'limul Muta'allim*, materi-materi yang terkandung di dalamnya mempunyai hubungan dengan kedisiplinan (Asrori, 2012: 9).

Untuk menjadikan siswa memiliki nilai maupun tingkat kedisiplinan yang tinggi maka dibutuhkan strategi, dimana strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu (Sanjaya, 2013: 27). Salah satu strategi yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh Kembangbahu Lamongan yaitu dengan menambahkan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim.

Dalam hal ini kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* dimasukkan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari diharapkan mampu menjadi motivator sebagai acuan siswa dalam belajar serta menumbuhkan kemandirian dan sikap disiplin dalam diri peserta didik. Karena itu di dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* menerangkan banyak hal-hal yang berkaitan dengan tata cara mencari ilmu, bagaimana siswa itu belajar, bagaimana siswa menghargai waktu, dan bagaimana siswa itu rajin dalam belajar. Dari hal tersebut diharapkan dapat memberi bekal pendidikan kepada siswa berupa penanaman keimanan dan pembentukan kepribadian yang sesuai dengan ajaran ajaran Islam serta yang menyangkut kesehatan jasmani dan rohani.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh Kembangbahu Lamongan bahwa dalam pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* sebagian siswa tidak mengikuti dengan sungguh-sungguh, tidak adanya umpan balik maupun terjadinya pembelajaran dua arah antara siswa dan guru, serta tingkat kedisiplinan siswa yang rendah, yang dimana dapat dilihat dari masih bercecerannya sampah di ruang kelas, seragam di keluarkan tidak sesuai aturan madrasah, atribut madrasah yang digunakan siswa tidak lengkap, dan keterlambatan memasuki kelas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kesiapan siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh Kembangbahu Lamongan. Dengan alasan tersebut maka penulis memberi judul penelitian ini dengan

judul, *“Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’limul Muta’allim Dalam Ektrakurikuler Terhadap Kedisiplinan Siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022”*.

## **B. Rumusan Penelitian**

Dari uraian pada latar belakang penelitian di atas, yang menjadi rumusan penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Masih terdapat sebagian besar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan yang kurang berdisiplin.
2. Masih terdapat sebagian besar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan yang belum memahami kitab *Ta’limul Muta’allim*.
3. Kurangnya guru melakukan variasi dalam pembelajaran kitab *Ta’limul Muta’allim* membuat siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari rumusan penelitian di atas, yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kedisiplinan siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022?

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013: 70). Berdasarkan latar belakang dan rumusan penelitian, maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kedisiplinan siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Ajaran 2021/2022.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan penerapan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kedisiplinan siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kedisiplinan siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan pendidikan Islam terutama dalam hal pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu meningkatkan kedisiplinan serta dapat meningkatkan *akhlaqul kharimah* dalam kehidupan sehari-hari para siswa.
- b. Bagi guru penelitian ini merupakan informasi pembelajaran yang khususnya pembelajaran Ta'limul Muta'allim untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa.

**G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan penelitian ini secara sistematis, maka perlu mengungkapkan gambaran secara singkat tentang sistematika pembahasan yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dari isi skripsi ini adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini, penulis memberikan gambaran umum tentang substansi skripsi. Di dalamnya dipaparkan latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan selanjutnya agar penelitian ini tersusun sistematis maka disusun dalam sistematika penulisan.

## **Bab II Kajian Teori**

Dalam bab ini, kajian teori yang di dalamnya menguraikan tinjauan pustaka yang akan digunakan sebagai dasar untuk membahas hasil penelitian; yakni teori Teori disiplin menurut kitab *Ta'limul Muta'allim*, kajian kitab *Ta'limul Muta'allim*, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, kerangka berpikir dan dikemukakan juga tinjauan penelitian terdahulu yang menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan untuk menunjukkan spesifikasi dan keaslian penelitian yang penulis lakukan.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini membahas metodologi penelitian yang digunakan untuk mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, kisi-kisi instrument penelitian, teknik analisis data dan terakhir validasi data (validitas dan reliabilitas data).

## **Bab IV Hasil Penelitian**

Dalam bab ini, penulis membahas tentang biografi sekolah yang terdiri dari: Sejarah sekolah Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari, Visi dan Misi, Struktur Organisasi Sekolah, Data Guru, Data Siswa. Kemudian penulis melaporkan hasil penelitian ini yang berobjek pada siswa kelas IX mengenai

Pengajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari di desa Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan.

## **Bab V Penutup**

Bagian ini merupakan penghujung dari pembahasan materi yang dikupas dalam skripsi. Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan serta beberapa saran maupun rekomendasi dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim**

##### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah *Instruction*. Kata *Instruction* mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau *Instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak mesti dihadiri guru secara fisik. Oleh karenanya dalam *Instruction* yang ditekankan adalah proses belajar maka usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa disebut pembelajaran. (Syuaeb Kurdi, 2006: 1)

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, interaksi dalam peristiwa ini mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa akan tetapi interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi

pelajaran saja melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Didalam pembelajaran tentunya harus ada aspek-aspek yang menunjang, diantaranya: adanya guru sebagai pentransfer ilmu pengetahuan, metode yang merupakan cara mengajar, media yang berbentuk peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan kepada peserta didik, sarana yang diantaranya adalah pengalaman keseharian dan guru-guru yang kreatif dan inovatif, lingkungan pendidikan (fisik dan non fisik) yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk dapat tumbuh menjadi dewasa, terhindar dari kebiasaan serta pengaruh dan pergaulan teman yang buruk, dan evaluasi yang inklusif atau penilaian yang merupakan usaha memahami keberhasilan dan ketertundaan pencapaian tujuan pendidikan.(Suteja, 2012: 2)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses mentransfer pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada siswa guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 2. Kitab *Ta'limul Muta'allim*

Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah sebuah kitab salaf yang sangat masyhur di kalangan pesantren-pesantren dan sekolah-sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren. Kitab ini dikarang oleh Ulama' besar yang bernama Syaikh Burhanuddin atau Burhanul Islam Az-Zarnuji. Seperti kitab-kitab salaf yang lain kitab ini banyak diajarkan di lingkungan

pondok pesantren dan sekolah-sekolah berbasis agama, terutama bagi para siswa yang menjelang masa-masa remaja.

Kitab *Ta'limul Muta'allim* di bagi menjadi 13 pasal yaitu :

- a. Pertama, menerangkan hakikat ilmu, hukum mencari ilmu, dan keutamaannya;
- b. Kedua, niat dalam mencari ilmu;
- c. Ketiga, cara memilih ilmu, guru, teman, dan ketekunan;
- d. Keempat, cara menghormati ilmu dan guru;
- e. Kelima, kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqamah dan cita-cita yang luhur;
- f. Keenam, ukuran dan urutannya;
- g. Ketujuh, tawakal;
- h. Kedelapan, waktu belajar ilmu;
- i. Kesembilan, saling mengasihi dan saling menasihati;
- j. Kesepuluh, mencari tambahan ilmu pengetahuan;
- k. Kesebelas, bersikap wara' ketika menuntut ilmu;
- l. Keduabelas, hal-hal yang dapat menguatkan hapalan dan yang melemahkannya;
- m. Ketigabelas, hal-hal yang mempermudah datangnya rizki, hal-hal yang dapat memperpanjang, dan mengurangi umur.

Dari bab-bab yang telah disebutkan diatas, penulis menyimpulkan bahwa bab-bab tersebut mempunyai hubungan dengan kedisiplinan. Dari pengajian kitab *Ta'limul Muta'allim* tersebut, diharapkan para siswa lebih

terarah dalam melakukan kegiatan, lebih sungguh-sungguh, lebih rajin, lebih semangat dan lebih disiplin. Jika apa yang telah di utarakan dan dibahas diatas dapat dilakukan dengan baik, insyaallah seorang siswa dapat memperoleh ilmu yang manfaat yang kelak berguna untuk kehidupan dunia dan pada akhirnya untuk kehidupan akhiratnya. Dan keselarasan kehidupan dunia dan akhirat itu tidak akan tercapai dengan serta merta tanpa adanya dukungan dari ilmu dan pengetahuan.

## **B. Kedisiplinan**

### 1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin (Tu'udi, 2004: 30).

Disiplin juga bisa diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri (Suryadi, 2006: 30). Sedang disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan (tata tertib) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991: 237). Seseorang dapat disebut disiplin apabila ia melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun (Santoso, 2003: 78). Disiplin tersebut harus terwujud dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan di

dalamnya disiplin disekolah seperti disiplin belajar dan mengerjakan tugas sekolah.

Sikap disiplin dimulai dari diri sendiri dan berawal dari lingkungan keluarga, karena keluarga tempat yang pertama dan utama bagi penanaman sikap disiplin. Di dalam lingkungan inilah seorang anak pertama kali memperoleh pendidikan, baik melalui keteladanan maupun melalui nasehat. Seorang anak yang sudah berdisiplin sejak kecil, di masa dewasanya akan tetap memiliki sikap disiplin, karena sudah terbiasa.

Sikap mental yang demikian itu tidak akan tumbuh dengan sendirinya namun harus dibina dan dibentuk secara sadar. Dan dorongan terbentuknya sikap disiplin pada diri seseorang itu dapat dari pengaruh diri sendiri maupun pengaruh dari luar diri sendiri (Dwi Santoso, 2003: 92).

Berdasarkan pengertian dan uraian diatas dapat penulis tarik garis besar bahwa sikap disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan perilaku seseorang untuk menghormati, taat, patuh, dan menghargai semua aturan yang berlaku dan aturan yang sudah ditetapkan. Aturan-aturan tersebut harus ditaati dan dipatuhi. Apabila melanggarnya maka akan diberikan sanksi yang sudah ditetapkan.

## 2. Fungsi Disiplin

Pada dasarnya manusia hidup di dunia memerlukan suatu norma aturan sebagai pedoman dan arahan untuk mempengaruhi jalan kehidupan, demikian pula di sekolah perlu adanya tata tertib untuk berlangsungnya proses belajar yang tinggi maka dia harus mempunyai kedisiplinan belajar

yang tinggi. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan pembentukan yang baik yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah dapat meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara hak dan milik orang lain, mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan, mengerti tingkah laku baik dan buruk serta belajar mengendalikan keinginan dan perbuatan sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukum (Tu'udi, 2004: 38).

Menurut Tu'u dalam Oktopusi (Tu'u, 2012:15) mengemukakan bahwa terdapat 4 fungsi disiplin belajar yaitu:

a. Menata hidup bersama

Disiplin mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin.

b. Membangun kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin akan sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang.

c. Melatih kepribadian

Kepribadian yang tertib, teratur, taat dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih

d. Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dilingkungan itu.

e. Hukuman

Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakuti-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seorang siswa (Unaradjan, 2003: 27-32) yaitu

a. Faktor Internal

1) Keadaan Fisik

Individu yang sehat secara fisik atau biologis akan dapat menunaikan tugas-tugas yang ada dengan baik. Dengan penuh vitalis dan ketenangan, ia mampu mengatu waktu untuk mengikuti berbagai cara atau aktifitas secara seimbang dan lancer. Dalam situasi semacam ini, kesadaran pribadi yang bersangkutan tidak akan terganggu, sehingga ia akan menaati norma-norma atau peraturan yang ada secara bertanggung jawab.

2) Keadaan Psikis

Keadaan fisik seseorang mempunyai kaitan erat dengan keadaan batin atau psikis seseorang tersebut. karena hanya orang-orang yang normal secara psikis atau mental yang dapat

menghayati norma-norma yang ada dalam masyarakat dan keluarga. Disamping itu, terdapat beberapa sifat atau sikap yang menjadi peghalan usaha pembentukan perilaku disiplin dalam diri individu. Seperti sifat perfeksionisme, perasaan sedih, perasaan rendah diri atau inferior.

b. Faktor Eksternal

1) Keadaan Keluarga

Keluarga sebagai tempat pertama dan utama dalam pembinaan pribadi dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Keluarga mempengaruhi dan menentukan perkembangan pribadi seseorang di kemudian hari. Keluarga dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha pembinaan perilaku disiplin.

Keluarga yang baik adalah keluarga yang menghayati dan menerapkan norma-norma moral dan agama yang dianutnya secara baik. Sikap ini antara lain tampak dalam kesadaran akan penghayatan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dalam hal ini orang tua memegang peranan penting bagi perkembangan disiplin dari anggota-anggota dalam keluarga.

2) Keadaan Lingkungan Sekolah

Pembinaan dan pendidikan disiplin di sekolah ditentukan oleh keadaan sekolah tersebut. Keadaan sekolah dalam hal ini adalah ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi

kelancaran proses belajar mengajar di tempat tersebut. dan yang termasuk dalam sarana tersebut antara lain seperti gedung sekolah dengan segala perlengkapannya, pendidikan atau pengajaran, serta sarana-sarana pendidikan lainnya.

### 3) Keadaan Masyarakat

Masyarakat sebagai suatu lingkungan yang lebih luas dari pada keluarga dan sekolah, yang juga turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin diri. suatu keadaan tertentu dalam masyarakat dapat menghambat atau memperlancar terbentuknya kualitas hidup tersebut.

### 4. Macam-macam Disiplin

Adapun macam-macam disiplin adalah :

#### a. Disiplin Diri

Artinya kepatuhan terhadap apa yang telah ditentukan waktu, melaksanakan ibadah, belajar dan mengerjakan tugas.

#### b. Disiplin Sosial

Artinya kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, yang merupakan kesepakatan bersama di masyarakat. Misalnya disiplin budaya bersih, budaya kerja dan budaya tertib.

#### c. Disiplin Nasional

Hal ini dapat dilihat dari beberapa sumber : *Pertama*, menurut GBHN 1993 Disiplin Nasional adalah perwujudan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku di masyarakat. *Kedua*, menurut keputusan menteri Pertahanan Keamanan/Panglima ABRI No. S Kep/13/G5/III/74 Disiplin Nasional adalah:

- 1) Suatu pernyataan sikap mental bangsa yang melahirkan suatu persesuaian antara tingkah laku dengan kaidah-kaidah bagi bangsa dan negara serta dilandasi oleh keikhlasan;
- 2) Wujud dari kesadaran berbangsa dan benegara yang menimbulkan rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan Negara;
- 3) Sikap dan prilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap norma- norma yang berlaku, dilandasi kesadaran akan kepentingan umum dalam wadah bangsa dan Negara Indonesia (Dwi Santoso, 2003: 122).

#### 5. Aspek Kedisiplinan

Setidaknya ada tiga aspek kedisiplinan yang dimana akan dikembangkan menjadi indikator (Wantah 2005 :178). Indikator tersebut digunakan untuk mengembangkan item angket positif maupun negatife.

Tiga (3) aspek kedisiplinan yaitu:

##### a. Disiplin Otoritarian

Kedisiplinan dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian

tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa, menekan, mendorong seseorang mematuhi dan menaati peraturan. Disini, tidak diberi kesempatan bertanya mengapa disiplin itu harus dilakukan dan apa tujuan disiplin itu. Orang hanya berfikir kalau harus dan wajib mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku. Teknik ini biasanya tidak akan berhasil dengan baik dalam menumbuhkan dan membina disiplin belajar, jika berhasil hanya bersifat sementara atau siswa cenderung melanggar.

b. Disiplin Persemif

Dalam disiplin ini siswa dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu. Siswa yang berbuat sesuatu, dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau aturan yang berlaku tidak diberi sanksi atau hukuman. Akibat dari teknik ini akan mengalami kebingungan dan mengambil tindakan apabila mengalami suatu kesulitan belajar.

c. Disiplin Demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan sumber penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik ini menekankan aspek edukatif bukan aspek hukuman. Sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar

tata tertib. Akan tetapi, hukuman dimaksudkan sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan mendidik. Teknik ini biasanya akan menambahkan hasil yang lebih baik karena siswa diberi kesempatan untuk mengambil keputusan. Penerapan disiplin yang paling efektif bagi remaja adalah disiplin demokratis karena remaja telah mampu berpikir analitis, mereka tahu perbuatan yang baik dan yang buruk, serta mampu mengungkapkan pendapatnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan disiplin siswa, khususnya disiplin belajar yaitu dengan teknik demokratis. Teknik ini dilakukan dengan memberikan penjelasan, pengertian yang dilakukan melalui pemberian layanan pembelajaran. Melalui pelayanan ini siswa akan lebih mampu mengarahkan diri, mengendalikan diri, serta memiliki kesadaran diri dalam hal belajar. Dengan teknik demokratis siswa mampu melakukan hal yang benar tanpa ada yang mengawasi.

#### 6. Penanaman Kedisiplinan

Adapun langkah-langkah untuk disiplin pada anak meliputi: dengan pembiasaan, dengan contoh dan tauladan, dan dengan penyadaran (Kusuma, 1973: 143). Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

##### a. Dengan Pembiasaan

Dengan pembiasaan anak supaya dibiasakan, untuk melakukan hal-hal dengan tertib, dengan baik, dengan teratur. Misalnya berpakaian dengan rapi, masuk keluar kelas dengan teratur, makan dan tidur pada waktunya, sampai menulis dan membuat catatan-catatan dengan rapi dan teratur. Akhir-akhir ini, menulis dan membuat catatan-catatan dengan rapi dan teratur kurang mendapat perhatian dari para guru. Nampaknya hal ini rendah dan sepele, tetapi sebenarnya akan berpengaruh besar terhadap kebiasaan-kebiasaan akan ketertiban dan keteraturan dalam hal-hal lain.

b. Dengan Contoh dan Tauladan

Dalam hal ini para pendidik, guru dan orang tua selalu merupakan contoh dan tauladan bagi anak. Jangan hendaknya guru atau orang tua membiasakan sesuatu bagi anak, tetapi dirinya sendiri tidak melakukan hal tersebut. Hal yang demikian akan menimbulkan rasa tidak adil di hati anak, rasa hendak memprotes biarpun tidak berani dan tidak dinampakkan, rasa tidak senang dan tidak ikhlas melakukan sesuatu yang dibiasakan untuknya. Rasa tidak senang dan tidak ikhlas melakukan sesuatu yang dibiasakan untuknya ini akan berakibat, bahwa pembiasaan itu akan dirasa sebagai pembiasaan yang dipaksakan, dan sulit sekali akan menjadi disiplin yang tumbuh dan dalam.

c. Dengan Penyadaran

Disamping adanya pembiasaan yang disertai dengan contoh dan tauladan, maka kepada anak yang sudah mulai kritis pikirannya itu, sedikit demi sedikit harus diberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya peraturan-peraturan itu diadakan. Anak lambat laun harus menyadari nilai dan fungsi dari peraturan-peraturan itu, dan apabila kesadaran itu telah timbul, ini berarti pada anak mulai tumbuh disiplin diri sendiri.

Selain langkah-langkah di atas juga perlu adanya alat yang dapat membantu para siswa untuk lebih disiplin. Yang dimaksud dengan alat bantu tersebut adalah tata tertib. Tata tertib ialah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam suatu tata kehidupan tertentu. Misalnya, tata tertib di dalam kelas, tata tertib ujian sekolah, tata tertib kehidupan keluarga, dan sebagainya (Kusuma, 1973: 140).

Tata tertib dapat digolongkan menjadi dua yaitu tata tertib dibuat secara tertulis dan tidak tertulis. Tata tertib tertulis contohnya, tata tertib di dalam kelas, tata tertib ujian, tata tertib pendaftaran murid baru dan sebagainya. Sedangkan tata tertib tidak tertulis contohnya, tata tertib dalam keluarga, tata tertib pergaulan, tata tertib bertetangga, tata tertib berupa kebiasaan-kebiasaan didalam masyarakat dan sebagainya.

Tata tertib dan peraturan-peraturan yang telah ada itu akan tidak berguna jika tanpa adanya ketaatan dari semua komponen dalam suatu ekosistem. Sedang yang dimaksud dengan ketaatan adalah keadaan tidak

berubah dari ketentuan yang sudah ditetapkan. Seorang siswa dikatakan siswa yang taat apabila siswa tersebut tidak melanggar peraturan-peraturan/ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam suatu lingkungan siswa tersebut. Peraturan-peraturan/ketentuan-ketentuan tersebut biasanya berisi norma-norma yang berlaku untuk lingkungan daerah sekolah masing-masing. Sehingga setiap sekolah mempunyai aturan dan tata tertib yang berbeda-beda, namun pada dasarnya tata tertib itu tujuannya sama, yaitu menciptakan keserasian dan ketenteraman dalam lingkup wilayah tata tertib tersebut (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991: 986).

### **C. Kerangka Berpikir**

Kedisiplinan belajar sangatlah penting, karena sikap disiplin yang tertanam pada siswa mempunyai tujuan agar dapat menjaga dari perilaku menyimpang dan hal-hal yang dapat menghambat atau mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, juga dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan yang baik serta terbiasa mengontrol setiap tindakannya sehingga akan membentuk ciri-ciri yang berbeda.

Disiplin merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, tingkat kedisiplinan dari setiap siswa tentunya akan berbeda-beda dan merupakan salah satu cirri dari seorang siswa untuk menyesuaikan dirinya dengan tuntunan, baik itu tuntunan dari dirinya sendiri maupun lingkungannya. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Oleh karena itu kedisiplinan dalam proses belajar

mengajar merupakan hal yang sangat penting karena jika kedisiplinan tersebut telah tertanam dalam diri anak, maka ia akan berusaha untuk belajar secara teratur, continue dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada sehingga akan tercapai sebuah prestasi dalam belajar.

Menurut Ika Rukayah (2011: 89) kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta akibat usaha seseorang siswa untuk mentaati peraturan dan juga sebagai usaha penyesuaian diri terhadap lingkungannya. Karena dengan usaha dari seseorang siswa dalam berdisiplin yang diperoleh melalui proses pembelajaran maka siswa akan dapat mencapai prestasi belajar dengan baik dan memuaskan sehingga siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar akan mencitrakan sikap-sikap tertentu. Di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan diperlukan ketertiban dan keteraturan yang dilakukan secara terus menerus dan dibutuhkan sikap disiplin dalam belajar oleh siswa-siswanya. Searah dengan Santoso (2003: 78) bahwa ketertiban dan keteraturan tidak akan terwujud secara tiba-tiba, tetapi harus dilakukan secara terus menerus, dan dibutuhkan sikap disiplin.

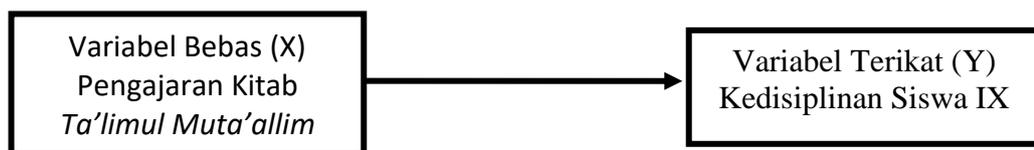
Dalam hal ini kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* dimasukkan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari diharapkan mampu menjadi konduktor untuk menumbuhkan kemandirian dan sikap disiplin dalam diri peserta didik. Karena itu di dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* menerangkan banyak hal-hal yang berkaitan dengan tata cara mencari ilmu, bagaimana siswa itu belajar, bagaimana siswa menghargai waktu, dan bagaimana siswa

itu rajin dalam belajar. Dari hal tersebut diharapkan dapat memberi bekal pendidikan kepada siswa berupa penanaman keimanan dan pembentukan kepribadian yang sesuai dengan ajaran ajaran Islam serta yang menyangkut kesehatan jasmani dan rohani.

Berdasarkan paparan tersebut, dalam penelitian ini hubungan antar variable penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

X = Pengajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*

Y = Kedisiplinan Siswa IX

→ = Garis yang menunjukkan pengaruh antara variable

**D. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Adapun penelitian yang sempat mengkaji tentang kedisiplinan dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah:

1. Skripsi karya Zuhnatul Hasanah dengan Judul "*Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap Pembentukan Sikap Ta'dzim Siswa*"

*Kelas XI Di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*". Penelitian ini bertujuan untuk menemukan macam-macam karakter yang dipelajari anak ketika di sekolah (Hasanah, Skripsi, 2015). Perbedaan penelitian yang penulis susun dengan skripsi karya Zuhnatul Khasanah yaitu terletak pada objek dan variabel terikat. Pada skripsi karya Zuhnatul Khasanah, objeknya adalah Siswa Kelas XI Di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang dan variabel terikatnya adalah Sikap Ta'dzim Siswa. Sedangkan objek pada penelitian yang penulis susun adalah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan dengan sikap kedisiplinan siswa sebagai variabel terikatnya.

2. Skripsi karya Haris Susanto dengan Judul *"Pengaruh Intensitas Mengikuti Kajian Ta'limul Muta'alim Terhadap Ketawadlu'an Santri Kepada Kiai Di Pondok Pesantren Edi Mancoro Desa Gedangan, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun 2011"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Intensitas Mengikuti Kajian Ta'limul Muta'alim di Ponpes Edimancoro. 2) Ketawadlu'an santri kepada kiai. 3) Hubungan antara intensitas mengikuti kajian Ta'limul Muta'alim terhadap ketawadlu'an santri kepada kiai (Susanto, Skripsi, 2011). Perbedaan penelitian yang penulis susun dengan skripsi karya Haris Susanto yaitu terletak pada objek dan variabel terikat. Pada skripsi karya Haris Susanto, objeknya adalah Santri Pondok Pesantren Edi Mancoro Desa Gedangan, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang dan variabel

terikatnya adalah Ketawadhluan santri. Sedangkan objek pada penelitian yang penulis susun adalah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan dengan sikap kedisiplinan siswa sebagai variabel terikatnya.

3. Skripsi karya Muhammad Sholeh dengan Judul "*Pembelajaran Akhlaq Melalui Kitab Ta'limulmuta'allim Bagi Santri Di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran akhlaq melalui kitab *Ta'limul Muta'allim* (Sholeh, Skripsi, 2013). Perbedaan penelitian yang penulis susun dengan skripsi karya Muhammad Sholeh yaitu terletak pada objek dan variabel terikat. Pada skripsi karya Zuhnatul Khasanah, objeknya adalah Santri Di Komplek IJ Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta dan variabel terikatnya adalah akhlaq santri. Sedangkan objek pada penelitian yang penulis susun adalah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan dengan sikap kedisiplinan siswa sebagai variabel terikatnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2013: 6). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 14).

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu (Syaodih, 2010: 54). Informasi dikumpulkan dari responden menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket.

Angket digunakan untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis sejauh mana pengaruh penerapan program pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kedisiplinan dan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Ajaran 2021/2022. Oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan peneliti memilih tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

### 1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan.

**Tabel 3.1**

### Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu			
		Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Judul	Minggu ke 4			
2	Observasi Awal ke Lokasi Penelitian		Minggu ke 2		
3	Izin Penelitian		Minggu ke 3		
4	Seminar Proposal		Minggu ke 4		
5	Pengambilan Data			Minggu ke 1	

6	Analisis dan Interpretasi Data			Minggu ke 2	
7	Penyusunan Laporan Penelitian			Minggu ke 4	
8	Sidang Skripsi				Minggu ke 3

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX yang bertempat di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi (Nurgiyantono dan Marzuki, 2002: 21). Pengertian lain sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Kunto, 2006: 130-131). Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya populasi (Suharsimi 2006:104). Tetapi jika subjek yang ditelisi besar maka dapat

diambil antara 15%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 25% lebih dari populasi yang ada, sehingga menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik Multi Stage Sampling yang dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan cara diundi. Berdasarkan undian yang menjadi sampel adalah kelas IX dengan jumlah siswa 72. Namun selama proses penelitian sebanyak 8 berhalangan hadir sehingga sampel penelitian sebanyak 64 siswa.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan teknik dokumentasi.

##### **1. Teknik Angket**

Teknik angket adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142). Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan). Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan

untuk memperoleh data mengenai penerapan program pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* (X), sementara variabel kedua kedisiplinan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Ajaran 2021/2022 (Y) merupakan variabel bebas.

Adapun nilai untuk pengukuran instrumen penelitian yaitu:

- a. Sangat Setuju/selalu diberi skor : 5
- b. Setuju/sering diberi skor : 4
- c. Ragu-Ragu/kadang-kadang diberi skor : 3
- d. Tidak Setuju/hamper tidak pernah diberi skor : 2
- e. Sangat Tidak Setuju/tidak pernah diberi skor : 1

Pengukuran untuk setiap instrumen menggunakan kategori sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ridwan yaitu 81% - 100% di kategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% - 60% dikategorikan cukup baik, 21% - 40% dikategorikan kurang baik dan dibawah 20% dikategorikan tidak baik (Ridwan, 2014: 67).

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2004: 181).

Adapun teknik ini digunakan untuk mendapatkan:

- a. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan;
- b. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan;
- c. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan;
- d. Keadaan sarana pra sarana Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan;
- e. Daftar peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Ajaran 2021/2022;
- f. Struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan.

#### **E. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian**

Item-item instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa pernyataan atau pertanyaan. Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2010: 121). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Dimensi/Aspek	Indikator/Unsur	No. Item	
				Positif (+)	Negatif (-)
<b>Pembelajaran Ta'limul Muta'allim</b>					
1	Variabel Bebas (X)	Pembelajaran adalah suatu usaha guru dalam menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada siswa	Guru menyampaikan pengetahuan kepada siswa	1,3,6	2
			Guru menyampaikan pembelajaran kepada siswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan	5,7,8,10,11,14	4,9,12,15
			Guru memberikan evaluasi kepada para siswa	13,16,18,20	17,19
<b>Kedisiplin</b>					

1	Variabel Terikat (Y)	Teknik disiplin otoritarian	Siswa bertindak menaati peraturan yang berlaku	1,2,4,13,16	6,14
2		Teknik disiplin persemif	Siswa bertindak sesuai keinginannya	10,11,15,17,21,22,23,25,27	3,5,9,18,26
3		Teknik disiplin demokratis	Siswa bertindak dengan dasar berfikir analitis	7,8,12,24	20

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Penskoran data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisis dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Melalui *Skala Likert* maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut

dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010: 93).

2. Peneliti menguji rumusan masalah yang pertama dan kedua dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket tentang penerapan program pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan kedisiplinan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Analisis Uji Hipotesis digunakan mengetahui pengaruh penerapan program pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kedisiplinan dan karakter siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kembangbahu Lamongan Tahun Ajaran 2021/2022. Analisis uji hipotesis ini menggunakan teknis analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah yang dilakukan adalah mencari hubungan antara predictor dan kriterium melalui teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumus adalah (Arikunto, 2002: 69):

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien pengaruh antara x dan y

N : Jumlah responden

$\sum x$  : nilai hasil variabel x (penerapan metode wafa)

$\sum y$  : nilai hasil variabel y (kemampuan anak membaca Al-qur'an)

$\sum xy$  : jumlah hasil perkalian skor x dan y

Hasil dari perkalian product moment tersebut kemudian diinterpretasikan dengan standar pengukuran sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Standar Pengukuran**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Sangat tinggi dan sangat berpengaruh
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi dan berpengaruh
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah ( tidak berpengaruh)

## G. Validitas Data (Validitas dan Reliabilitas Data)

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (test) dalam melakukan fungsi ukurnya. Jadi, pengujian validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi, berdasarkan *Pearson Product Moment*.

## 2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010: 122) "reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama". Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *koefisien alpha* sebagai upaya melakukan uji reliabilitas..

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Profil Madrasah Tsanawiyah

###### a. Sejarah

MTs. Hasyim Asy'ari Kedungmegarih didirikan oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Kedungmegarih dan sekitarnya pada tanggal 14 Juli 1984.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tersebut adalah :

- 1) Untuk membina putra-putri dari kaum muslimin Kedungmegarih dan sekitarnya melalui pendidikan Islam yang formal swasta tingkat lanjutan.
- 2) Untuk mengembangkan ajaran Islam Ahlulsunnah Wal Jama'ah kepada generasi muda dari muslimin muslimat Kedungmegarih dan sekitarnya.
- 3) Untuk menghimpun semangat dan kekuatan perjuangan kaum muslimin dan muslimat Kedungmegarih dan sekitarnya untuk izul Islam wal muslimin melalui pendidikan lanjutan.
- 4) Agar para tamatan MI/SD dari putra-putri masyarakat Islam Kedungmegarih dan sekitarnya dapat melanjutkan belajar di Madrasah lanjutan yang dekat dengan rumah mereka dengan biaya yang rendah hingga terjangkau oleh mereka yang termasuk tidak mampu.
- 5) Untuk menambah dan meningkatkan partisipasi umat Islam Kedungmegarih dan sekitarnya kepada bangsa dan negara khususnya dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa

Pada tahun 1984 Madrasah tersebut didaftar sebagai anggota Lembaga Pendidikan Ma'arif dengan nomor register : "203 – MTs" Dalam perjalanannya status keberadaan Madrasah tersebut pada tanggal 10 Mei 1993 mendapat piagam jenjang akreditasi "Terdaftar" dari kantor Departemen Agama dengan nomor : C/05/018/1993.

Pada tahun 1995 Madrasah tersebut diakreditasi dan hasilnya status akreditasi berubah menjadi "Diakui" dengan nomor : B/95/0524. Pada tahun 2000 Madrasah tersebut diakreditasi ulang dan hasilnya status akreditasi tetap yaitu : "Diakui" dengan nomor : B/Wm/MTs/108/2000. Pada tahun 2006 Madrasah tersebut diakreditasi dan hasilnya status diakui berubah menjadi "Terakreditasi B" dengan nomor : B / Kw.13.4 / MTs / 970 / 2006. Dan pada tahun 2006 Madrasah tersebut diakreditasi dan hasilnya status diakui berubah menjadi "Terakreditasi A" dengan nomor : **200/BAP-SM/TU/XI/2011**.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan pilihan utama masyarakat dalam bidang akhlak, ilmu, dan teknologi. MTs. Hasyim Asy'ari Kedungmegarih sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing – masing. Oleh karena itu MTs. Hasyim Asy'ari Kedungmegarih perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berikut ini dikemukakan Visi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kabupaten Lamongan yaitu

“TERWUJUDNYA GENERASI YANG BERIMAN, BERILMU DAN BERBUDI PEKERTI LUHUR”

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik IMTAQ, IPTEK dan budi pekerti (akhlak)
- b) Menumbuhkan semangat ketangguhan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, sehingga termotivasi untuk berprestasi tinggi
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal
- d) Menyiapkan mental para siswa, untuk bekal dalam menghadapi hidup bermasyarakat, khususnya pengembangan mental yang berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan agar dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya yang berkualitas (umum dan agama).
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik.
- 3) Memberikan keterampilan hidup yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- 4) Mewujudkan kehidupan yang religius di lingkungan madrasah yang ditandai oleh perilaku shalih, ikhlas, tawadhu', kreatif dan mandiri.
- 5) Memfasilitasi pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan.

- 6) Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek.
- 7) Melaksanakan komputerisasi administrasi madrasah.

d. Data Guru

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>JABATAN</b>
1.	H. Ahmad Dliya'uddin	S1	Kepala madrasah
2.	Immatul Fitriyah	S1	Bendarah
3.	Yahya Rozi	S1	Tata Usaha
4.	Ayu fibrianti Habibah	SMA	Tata Usaha
5.	Asmaur Rahman	S1	Waka. KUR
6.	Ahmad Asrori	S1	Waka.Kesis
7.	Eka fitriyah	S1	KA.Perpus
8.	Mar'atus sholiha	S1	BP-BK/KA.LAB
9.	Nur rohmawatin	S1	KA.Koperasi
10.	Umar Taufiq	S2	HUMAS
11.	Sa'ean	S1	Guru
12.	Ahmad Muafi'	S1	Wali kelas
13.	Zainuri	S1	Wali kelas
14.	Sun'an	S1	Wali kelas
15.	Asmaul Zahroh	S1	Wali kelas
16.	Indri Susanti	S1	Guru
17.	Nur Rifatul Fauziyah	S1	Guru
18.	A.Misbahul faizin	S1	Guru
19.	Ritnawati	S1	Guru
20.	Fahmi Nuruddin	S1	Guru
21.	Ahmad Suki	S3	Guru
22.	H. Kaserin	S1	Guru

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>JABATAN</b>
23.	H. M. Toha	S1	Guru
24.	Syahari	S1	Guru
25.	Solikin	S1	Guru
26.	Nur Hsan	S1	Guru
27.	Sulaiman	S1	Guru

d. Data Siswa

<b>No</b>	<b>Kelas</b>		<b>Kelamin</b>		<b>Jumlah</b>
			<b>P</b>	<b>L</b>	
1	VII	A	21	13	34
		B	26	9	35
		C	22	11	33
2	VIII	A	23	13	36
		B	26	8	34
		C	20	13	33
3	IX	A	20	19	39
		B	12	11	33
<b>Jumlah</b>					<b>277</b>

2. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini adalah berupa skor angket pembelajaran Taklim Muta'allim dan sikap disiplin siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah

Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah keseluruhan 72 siswa. Namun sebanyak 8 siswa tidak masuk dan tidak mengisi angket sehingga sampel yang dipergunakan berjumlah 64 siswa. Sebanyak 64 siswa diberi perlakuan selama mengajar dengan menggunakan pembelajaran Ta'lim Muta'allim.

a. Pembelajaran Ta'lim Muta'allim

Hasil angket pembelajaran yang disajikan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Ta'limul Muta'allim diperoleh dari data berupa skor angket pembelajaran Ta'limul Muta'allim siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegaroh, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Ta'limul Muta'allim yang digunakan dalam penelitian ini berupa item angket dengan jumlah item sebanyak 30 item. Item tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS 20, diperoleh hasil dengan perincian item yang sah berjumlah 20 item dan item yang gugur berjumlah 10 butir. Penilaian jawaban item positif dengan nilai 5 bila jawaban sangat setuju, nilai 4 bila jawaban setuju, nilai 3 bila jawaban ragu-ragu, nilai 2 bila jawaban tidak setuju, dan nilai 1 bila jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan pada item negative jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, ragu-ragu diberi nilai 3, tidak setuju 4, dan sangat tidak setuju diberi nilai 5. Berdasarkan item yang valid maka didapatkan skor maksimal ideal adalah 100 dan skor minimum ideal adalah 25.

Berdasarkan skor maksimal ideal dan skor minimal ideal diperoleh:

$$\begin{aligned}
M_{\text{ideal}} &= 0,5 (\text{nilai maksimal ideal} + \text{nilai minimal ideal}) \\
&= 0,5 (100 + 25) \\
&= 62,5
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SD_{\text{ideal}} &= 0,167 (\text{nilai maksimal ideal} - \text{nilai minimal ideal}) \\
&= 0,167 (100 - 25) \\
&= 12,525
\end{aligned}$$

Dengan memperhatikan rata-rata ideal dan simpangan baku ideal ini dapat diperoleh kriteria kurva normal ideal sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Kriteria Kurva Normal Ideal Pembelajaran Ta'lim Muta'allim

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$81,2875 \leq \bar{x} \leq 100,000$	Sangat Baik
$68,7625 \leq \bar{x} \leq 81,2875$	Baik
$56,2375 \leq \bar{x} \leq 68,7625$	Cukup Baik
$43,7125 \leq \bar{x} \leq 66,65$	Kurang Baik
$25,00 \leq \bar{x} \leq 43,7125$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

$\bar{x}$  = rerata hasil observasi

Mi = 0,5 x (skor Max ideal + skor min ideal)

SDi = 0,167 x (skor Max ideal – skor min ideal)

Dari data angket pembelajaran Ta'limul Muta'allim siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh kecenderungan pembelajaran Ta'limul Muta'allim dapat ditentukan dengan membandingkan rerata skor angket dengan dengan kriteria skor angket. Dari analisis skor angket pembelajaran Ta'limul Muta'allim dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0

(lampiran ) diperoleh nilai sebagai berikut. Skor tertinggi = 100,00 skor terendah = 25.00, rerata = 83,56 dan Simpangan baku = 5,961

Tabel 4.2  
Hasil Uji Analisis Deskripsi Angket Pembelajaran Ta'lim Muta'allim

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Angket Pembelajaran Ta'lim Muta'allim	64	71	95	2372	83,56	5,961

Dari hasil penelitian diperoleh skor rata-rata 83.56 jika dibandingkan dengan kriteria, angket pembelajaran Ta'limul Muta'allim berada pada interval  $81,2875 \leq \bar{x} \leq 100,00$  termasuk dalam kategori sangat tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pembelajaran Ta'limul Muta'allim siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk kategori sangat baik.

b. Deskripsi Hasil Sikap Disiplin Siswa

Dari hasil penelitian diperoleh data yang digunakan untuk mengetahui sikap disiplin siswa dengan menggunakan skala angket. Angket berisi 30 item pertanyaan, terdapat 27 item sah dan 3 item gugur. Sehingga, diperoleh skor maksimal ideal 135 dan skor minimal ideal 27 Berdasarkan skor maksimal dan minimal diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$M_{ideal} = 0,5 (\text{nilai maksimal ideal} + \text{nilai minimal ideal})$$

$$= 0,5 ( 135 + 27 )$$

$$= 81$$

$$SD_{ideal} = 0,167 \text{ (nilai maksimal ideal – nilai minimal ideal)}$$

$$= 0,167 ( 135 – 27 )$$

$$= 18,036$$

Berdasarkan perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal ditentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Kriteria Kurva Normal Ideal Sikap Disiplin

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$108,054 \leq \bar{x} \leq 135,000$	Sangat Baik
$90,018 \leq \bar{x} \leq 108,054$	Baik
$71,982 \leq \bar{x} \leq 90,018$	Cukup Baik
$53,946 \leq \bar{x} \leq 71,982$	Tidak Baik
$27,000 \leq \bar{x} \leq 53,946$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

$\bar{x}$  = rerata hasil observasi

Mi = 0,5 x (skor max ideal + skor min ideal)

SDi = 0,167 x (skor max ideal – skor min ideal)

Dari data angket sikap disiplin siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh kecenderungan sikap siswa dapat ditentukan dengan membandingkan rerata skor angket disiplin siswa dengan kriteria angket sikap disiplin. Data skor angket sikap disiplin siswa dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 (*lampiran*) dapat dinyatakan sebagai berikut: skor tertinggi = 132, skor terendah = 100, simpangan baku = 9,280 dan rata-rata = 117.06.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Analisis Deskripsi Angket Sikap Disiplin

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Sikap Disiplin	64	100	132	3746	117,06	9,280

Berdasarkan tabel hasil analisis deskripsi diperoleh rerata skor sebesar 117.06 jika dibandingkan dengan kriteria angket sikap disiplin siswa berada pada interval  $108,054 \leq \bar{x} \leq 135,000$  termasuk kriteria sangat tinggi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan sikap disiplin siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 menggunakan pembelajarannya Ta'limul Muta'allim termasuk dalam kategori sangat baik.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

Analisis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linieritas sederhana. Terdapat dua pengujian prasyarat analisis yang harus dipenuhi dalam melakukan uji regresi sederhana. Prasyarat yang dimaksud adalah data harus berdistribusi secara normal dan berdistribusi data linear.

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui sebaran data tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 20.0 (*lampiran*).

Dari hasil perhitungan dan uji normalitas sebaran tersebut dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Varian		Kolmogorov-Smirnov <sup>3</sup>			Shapiro-Wilk			Keterangan
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
	Pembelajaran Ta'lim Muta'allim	,124	64	,200	,956	32	,213	Normal
	Sikap Disiplin	,134	64	,153	,948	32	,123	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirn. Uji normalitas Kolmogorov-Smirn digunakan apabila jumlah responden lebih dari 30. Diperoleh data taraf signifikansi pembelajaran Ta'limul Muta'allim sebesar 0,200, yang dimana  $0,200 \geq 0,05$  maka data terdistribusi normal. Sedangkan data taraf signifikansi yang diperoleh sikap disiplin sebesar 0,153, yang dimana  $0,153 \geq 0,05$  maka data terdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas Hubungan bertujuan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi pada suatu data. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 (lampiran ). Dari hasil perhitungan linieritas tersebut dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Linieritas Hubungan

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembelajaran Ta'lim Muta'allim	(Combined)	308,163	21	14,474	1,817	0,053
	Between Group	80,787	1	80,787	10,001	0,003
Sikap Disiplin	Deviantion krom Linearity	227,376	20	11,369	1,407	0,177
	Within Groups	315,050	39	8,078		
	Total	623,213	64			

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas hubungan di atas diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 1,407 dengan taraf sig. 0,177 dari hasil tersebut diketahui bahwa taraf sig.  $\geq 0,05$ , karena taraf sig.  $\geq 0,05$  maka hubungan antara sikap disiplin siswa dan pembelajaran Ta'limul Muta'allim linier.

#### 4. Pengajuan Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah adanya pengaruh pembelajaran Ta'limul Muta'allim terhadap sikap disiplin siswa siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Analisis data pengujian hipotesis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0. Hasil rangkuman uji regresi dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Regresi Linieritas Sederhana

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	168.287	1	168.287	13.951	.000 <sup>b</sup>
Residual	765.572	62	78.800		
Total	733.859	63			

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linieritas sederhana di atas diperoleh  $f_{hitung} = 13.9514$  dengan taraf sig. = 0,000 oleh karena taraf sig.  $\leq 0,05$  maka hipotesis dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan program pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap kedisiplinan

Tabel 4.8  
Presentase Pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.263 <sup>a</sup>	.615	.339	6.618

Berdasarkan tabel di atas, besarnya prosentase pengaruh variable bebas terhadap variable terikat yang disebutkan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,615, yang dimana dapat diartikan bahwa pengaruh variable bebas (Pembelajaran Ta'lim Muta'allim) terhadap variable terikat (Sikap Disiplin) adalah sebesar 61,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Secara Deskriptif

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Ta'lim Muta'allim

Pelaksanaan pembelajaran Ta'limul Muta'allim Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang diikuti oleh 64 siswa menunjukkan bahwa hasil angket pelaksanaan

pembelajaran Ta'limul Muta'allim adalah sangat baik. Dapat dikatakan bahwa kriteria hasil angket yaitu; skor tertinggi = 95, skor terendah = 71, rerata = 83,56, dan simpangan baku = 5,961. Rerata skor sebesar 83,56, jika dibandingkan dengan kriteria hasil angket pelaksanaan pembelajaran Ta'limul Muta'allim dengan interval termasuk dalam kategori sangat Baik.

Hal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Ta'limul Muta'allim berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang terjadi didalam kelas kondusif dan adanya timbal balik antara guru dan siswa. Hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa di dalam proses pembelajaran yang berdasar pada asas pendidikan dan teori belajar dengan guru sebagai pengajar dan siswa sebagai yang belajar, maka akan tercapai kondisi pembelajaran yang sempurna (Syaiful Sagala, 2014:61)

Siswa mudah memahami materi pembelajaran Ta'limul Muta'allim dikarenakan penguasaan guru terhadap materi dan cara penyampaian materi sangat baik. Pemberian waktu untuk siswa bertanya mengenai suatu yang belum dimengerti, guru memberikan umpan balik dari pertanyaan siswa dengan memahami apa yang tidak diketahui dengan baik sampai siswa mengerti. Pengaitan materi dengan kondisi dan lingkungan yang dekat dengan siswa akan memudahkan kefahaman siswa.

Siswa juga terlibat secara aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran ini juga membantu siswa untuk berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran. Siswa juga tidak hanya terpaku kepada guru sebagai sumber belajar tetapi mereka dapat

mengembangkan sumber belajar yang lain, salah satunya dari buku maupun kitab lain yang sesuai/berkaitan dengan materi.

Materi yang terdapat dalam kitab Ta'limul Muta'allim setidaknya mencakup 13 materi, mulai dari menerangkan hakikat ilmu, hukum mencari ilmu, dan keutamaannya sampai pada hal-hal yang mempermudah datangnya rizki, hal-hal yang dapat memperpanjang, dan mengurangi umur. Materi-materi tersebut berhubungan langsung dengan kehidupan siswa. Sehingga dapat dipraktikkan secara langsung.

Dalam setiap awal pembelajaran guru selalu memulai dengan mengulas poin penting materi pembelajaran sebelumnya, dengan tujuan agar siswa tidak lupa. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa membuat ringkasan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

#### b. Sikap Disiplin Siswa

Penelitian ini dilakukan di kelas IX dengan jumlah siswa sebanyak 64. Berdasarkan hasil angket sikap disiplin siswa setelah diterapkan pembelajaran Ta;lim Muta'allim diperoleh skor tertinggi = 132, skor terendah 100, simpangan baku = 9.280, dan rata-rata = 117.06. rerata skor sebesar 117.06 jika dibandingkan dengan kriteria angket sikap disiplin siswa berada pada interval  $108,054 \leq \bar{x} \leq 135,000$  termasuk kriteria sangat baik.

Pada pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim siswa terlihat antusias dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadikan mudah memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan nyata sebab materi

yang terkandung dalam kitab Ta'limul Muta'allim berhubungan langsung dengan kehidupan dan kedisiplinan.

Tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran Ta'limul Muta'allim di kelas membuat pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Sejalan dengan pendapat Slavin (2015:175) bahwa proses transfer pengetahuan antara guru dengan siswa yang berjalan baik akan memudahkan siswa memahami materi, dapat meningkatkan keaktifan, daya ingat siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dan menerapkannya dalam kehidupan sehingga berdampak pada meningkatnya sikap disiplin siswa.

## 2. Secara Komparatif

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linieritas sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 diperoleh hasil hipotesis yang diterima. Hasil perhitungan dengan uji anacova diperoleh  $F_{hitung} = 13,951$  dengan taraf sig. = 0,000. Dari data tersebut diperoleh taraf sig.  $\leq 0,05$ , dengan presentase pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar 61,5%. Maka hipotesis diterima. Dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penerapan pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim terhadap sikap disiplin siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan pembelajaran Ta'lim Muta'allim siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 tergolong sangat baik dengan skor rerata 83,56, jika dibandingkan dengan kriteria hasil angket pelaksanaan pembelajaran Ta'lim Muta'allim dengan interval  $81,2875 \leq \bar{x} \leq 100,000$  termasuk dalam kategori sangat Baik.
2. Disiplin siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah diterapkan pembelajaran Ta'lim Muta'allim tergolong sangat baik dengan skor rerata 117.06, jika dibandingkan dengan kriteria hasil angket kedisiplinan dengan interval  $108,054 \leq \bar{x} \leq 135,000$  termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Adanya pengaruh penerapan pembelajaran Ta'lim Muta'allim terhadap kedisiplinan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan taraf sig. = 0,000 oleh karena taraf sig.  $\leq 0,05$  maka ( $H_1$ ) hipotesis dapat diterima. Sedangkan besarnya prosentase pengaruh variable bebas

terhadap variable adalah sebesar 61,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022, maka saran penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Siswa adalah tunas harapan bangsa di kemudian hari sehingga diharapkan agar selalu tekun dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran disegala materi pembelajaran maupun program-program yang diadakan di sekolah. Agar prestasi yang dicapai dapat ditingkatkan lagi, serta memiliki pribadi yang berdisiplin tinggi.

### 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi guru dalam menambah wawasan untuk mengembangkan pembelajaran berkualitas, kreatif dan menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran Ta'lim Muta'allim.

### 3. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya mendukung proses pembelajaran dengan memberikan dorongan dan motivasi kepada guru untuk memilih referensi pembelajaran yang tepat guna mendukung materi-materi yang ada dan menambah fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk proses pembelajaran yang lebih optimal dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ma'ruf Asrori. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*. Surabaya: Al-Miftah, 2012.
- Affandi Mukhtar. *Ta'limul Muta'alim Thariq al-Ta'alum*, dalam Lecture. Cirebon: LKPPI, 1995.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1998
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rusda Karya Bandung, 2005.
- Amir Daien Kusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi. CV. Jejak. 2018.
- Departemen Agama. *Modul Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka. 2000.
- Diantha, I Made Pasek. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta. Prenada Media Grup. 2017
- Penyelenggara Penterjemah/pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta. PT. Intermedia. 1992.
- Dwi Santoso, et.al. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Ma'ruf Asrori. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*. Surabaya: Al-Miftah, 2012.

- Nana Sujana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1987. Undang-Undang RI No. 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, Bandung, 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Nurdiyanto, Burhan. Marzuki, Gunawan. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 2002.
- Ridwan. *Metode dan Teknik Menyusun proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta. Rineka Cipta. 2004.
- Salim dan Nurbaini, Erlies Septiana. *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Soejono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta. Universitas Indonesia. 1986.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung. Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung. Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta. Bumi Aksara. 2002.
- Suryadi. *Kiat Jitu Dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Edsa Mahkota, 2006.

Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Syekh Az-Zarnuji. *Tarjamah Ta'limul Muta'allim*, Terj: Nour Afa Shodiq.  
Surabaya: Al-Hidayah, tt.

Tulus Tu'udi. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo,  
2004.

Undang-Undang RI No. 20 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Media  
Centre, 2005.

# **LAMPIRAN**

# **Lampiran**

Uji Validitas dan Reliabilitas

Item Angket Pembelajaran Ta'lim Muta'allim

## Uji Validitas

### Item Angket Pembelajaran

Correlations			Keterangan
		Total	
butir_1	Pearson Correlation	.497	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
butir_2	Pearson Correlation	.434	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	30	
butir_3	Pearson Correlation	.423	Valid
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	30	
butir_4	Pearson Correlation	.498	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.053	
	N	30	
butir_5	Pearson Correlation	.383	Valid
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	30	
butir_6	Pearson Correlation	.659	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.061	
	N	30	
butir_7	Pearson Correlation	.415	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	30	

butir_8	Pearson Correlation	.474	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	30	
butir_9	Pearson Correlation	.385	Valid
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	30	
butir_10	Pearson Correlation	.596	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.059	
	N	30	

Correlations			Keterangan
		Total	
butir_11	Pearson Correlation	.385	Valid
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	30	
butir_12	Pearson Correlation	.362	Valid
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	30	
butir_13	Pearson Correlation	.656	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.063	
	N	30	
butir_14	Pearson Correlation	.372	Valid
	Sig. (2-tailed)	.043	
	N	30	
butir_15	Pearson Correlation	.435	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	30	
butir_16	Pearson Correlation	.411	Valid
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	30	
butir_17	Pearson Correlation	.345	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.062	
	N	30	

butir_18	Pearson Correlation	.383	Valid
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	30	
butir_19	Pearson Correlation	.423	Valid
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	30	
butir_20	Pearson Correlation	.334	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.062	
	N	30	

Correlations			Keterangan
		Total	
butir_21	Pearson Correlation	.758	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.069	
	N	30	
butir_22	Pearson Correlation	.396	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	30	
butir_23	Pearson Correlation	.396	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	30	
butir_24	Pearson Correlation	.346	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.051	
	N	30	
butir_25	Pearson Correlation	.362	Valid
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	30	
butir_26	Pearson Correlation	.459	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	30	
butir_27	Pearson Correlation	.647	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.063	
	N	30	
butir_28	Pearson Correlation	.398	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	30	
butir_29	Pearson Correlation	.411	Valid

	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	30	
	Pearson Correlation	.367	
butir_30	Sig. (2-tailed)	.059	Tidak Valid
	N	30	

## Uji Reliabilitas

### Item Angket Pembelajaran Ta'lim Muta'allim

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Kuder-Richardson	N of Items
.670	30

**Tabel Data Uji Coba Angket Pembelajaran Ta'lim Muta'allim**

	Item Angket																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Kelas Uji Coba	1	5	5	3	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	120
	2	5	4	3	4	2	3	2	4	2	4	5	3	4	5	3	3	5	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	97
	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	118
	4	1	5	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	94	
	5	4	3	2	2	3	3	5	3	3	3	5	5	4	5	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	109
	6	4	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	2	3	5	5	3	3	2	4	2	5	3	4	4	104
	7	3	3	4	5	3	1	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	4	3	3	5	5	3	3	5	4	4	121
	8	1	1	2	1	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	5	3	2	4	3	4	99
	9	5	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	92
	10	5	3	2	5	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	105
	11	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	97	
	12	5	3	3	3	4	3	4	4	2	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	5	2	4	4	4	3	4	3	111
	13	5	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	2	4	3	3	2	2	4	5	2	2	4	4	3	106
	14	3	5	3	4	3	2	3	4	3	4	5	5	4	4	5	2	4	3	3	4	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	113
	15	2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	2	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	103
	16	1	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	99
	17	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	125
	18	3	4	2	3	5	4	3	4	2	2	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	98
	19	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	1	5	3	4	3	3	3	3	3	105
	20	4	3	5	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	96
	21	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	104
	22	5	1	1	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	109	
	23	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	5	2	3	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	2	99
	24	4	4	1	2	3	2	3	2	3	5	3	4	5	3	4	1	3	2	5	3	4	2	2	2	5	3	2	4	3	3	92
	25	5	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	97
	26	3	3	4	3	5	4	2	3	3	5	5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	2	5	5	5	3	3	4	5	113	
	27	5	3	1	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	109
	28	3	5	5	3	3	3	3	4	2	2	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	5	2	5	5	5	3	3	5	4	4	114
	29	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	114
	30	5	2	5	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	5	2	4	5	4	2	3	3	4	5	111

# **Lampiran**

Uji Validitas dan Reliabilitas

Item Angket Disiplin

## Uji Validitas

### Item Angket Sikap Disiplin

Correlations			Keterangan
		Total	
Item_1	Pearson Correlation	.373	Valid
	Sig. (2-tailed)	.043	
	N	30	
Item_2	Pearson Correlation	.555	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Item_3	Pearson Correlation	.501	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
Item_4	Pearson Correlation	.389	Valid
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	30	
Item_5	Pearson Correlation	.417	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	
Item_6	Pearson Correlation	.457	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	30	
Item_7	Pearson Correlation	.291	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.118	
	N	30	
Item_8	Pearson Correlation	.445	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	30	
Item_9	Pearson Correlation	.458	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	30	
Item_10	Pearson Correlation	.379	Valid

Sig. (2-tailed)	.039	
N	30	

Correlations			Keterangan
		Total	
Item_11	Pearson Correlation	.403	Valid
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	30	
Item_12	Pearson Correlation	.386	Valid
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	30	
Item_13	Pearson Correlation	.416	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	
Item_14	Pearson Correlation	.429	Valid
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	30	
Item_15	Pearson Correlation	.435	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	30	
Item_16	Pearson Correlation	.605	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Item_17	Pearson Correlation	.414	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	30	
Item_18	Pearson Correlation	.360	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.050	
	N	30	
Item_19	Pearson Correlation	.080	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.676	
	N	30	
Item_20	Pearson Correlation	.390	Valid
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	30	

Correlations			Keterangan
		Total	
Item_21	Pearson Correlation	.430	Valid
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	30	
Item_22	Pearson Correlation	.415	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	30	
Item_23	Pearson Correlation	.520	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	
Item_24	Pearson Correlation	.396	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	30	
Item_25	Pearson Correlation	.534	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
Item_26	Pearson Correlation	.362	Valid
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	30	
Item_27	Pearson Correlation	.404	Valid
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	30	
Item_28	Pearson Correlation	.402	Valid
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	30	
Item_29	Pearson Correlation	.413	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	30	
Item_30	Pearson Correlation	.450	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	30	

## Uji Reliabilitas

### Item Angket Sikap Disiplin

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	30

**Tabel Data Uji Coba Angket Sikap Disiplin**

	Item Angket																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Kelas Uji Coba	1	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	97
	2	5	3	3	2	2	3	2	4	2	4	5	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	4	97
	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	90
	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	94
	5	4	3	2	2	3	3	5	3	3	3	5	5	4	5	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	109
	6	4	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	2	3	5	5	3	3	2	4	2	5	3	4	4	104
	7	3	3	4	5	3	1	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	4	3	3	5	5	3	3	5	4	4	108
	8	1	1	2	1	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	5	3	2	4	3	4	86
	9	5	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	92
	10	5	3	2	5	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	105
	11	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	88
	12	5	3	3	3	4	3	4	4	2	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	5	2	4	4	4	3	4	3	111
	13	5	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	2	4	3	3	2	2	4	5	2	2	4	4	3	97
	14	3	5	3	4	3	2	3	4	3	4	5	5	4	4	5	2	4	3	3	4	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	113
	15	2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	2	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	103
	16	1	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	87
	17	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	125
	18	3	4	2	3	5	4	3	4	2	2	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	98
	19	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	1	5	3	4	3	3	3	3	3	87
	20	4	3	5	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	96
	21	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	83
	22	5	1	1	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	86
	23	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	5	2	3	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	2	83
	24	4	4	1	2	3	2	3	2	3	5	3	4	5	3	4	1	3	2	5	3	4	2	2	2	5	3	2	4	3	3	92
	25	5	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	91
	26	3	3	4	3	5	4	2	3	3	5	5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	2	5	5	5	5	3	3	4	5	113
	27	5	3	1	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	109
	28	3	5	5	3	3	3	3	4	2	2	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	5	2	5	5	5	3	3	5	4	4	114
	29	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	114
	30	5	2	5	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	5	2	4	5	4	2	3	3	4	5	111

# Lampiran

Angket Pembelajaran Ta'lim Muta'allim



**ANGKET PENELITIAN**

**ANGKET SISWA UNTUK MENGETAHUI PENGARUH  
PEMBELAJARAN TA'LIM MUTA'ALLIM TERHADAP KEDISIPINAN  
SISWA KELAS IX DI MTS HASHIM ASY'ARI KEDUNGMEGARIH  
KEMBANGBAHU LAMONGAN**

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

**ANGKET PEMBELAJARAN TAA'LIM MUTA'ALLIM**

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Awali dengan berdoa
2. Tuliskan Nomer Absen pada kotak yang telah disediakan di sudut.
3. Isilah angket ini dengan jujur sesuai apa yang Anda alami selama proses pembelajaran IPA
4. Satu pertanyaan hanya ada satu jawaban (tidak ada jawaban salah ataupun benar, apapun yang Anda isikan tidak akan berpengaruh pada nilai IPA Anda)
5. Isilah dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia

**Keterangan:**

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- R** : Ragu-ragu
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

6. Akhiri dengan berdoa

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Guru menyampaikan materi dengan sangat baik					
2.	Guru memberi penjelasan secara detail					
3.	Guru memberi keterangan yang memahamkan					
4.	Guru memberi waktu/kesempatan untuk bertanya jawab dengan siswa					
5.	Guru dapat memberikan jawaban atas pertanyaan siswa dengan baik					
6.	Guru meriview/mengulang kembali materi kemarin sebelum memulai pelajaran					
7.	Guru mampumemberikan jawaban dan solusi pada setiap kesulitan yang dihadapi siswanya					
8.	Proses pembelajaran lebih hidup dan komunikatif antara guru dan siswa					
9.	Hubungan antara materi pembelajaran Taa'lim Muta'allim dengan kehidupan nyata terlihat jelas					
10.	Siswa Bersungguh-sungguh dalam menyimak materi					
11.	Siswa belajar lebih nyaman dan merasa sangat senang					
12.	Siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran					

13.	Siswa merangkum atau mencatat keterangan yang disampaikan guru					
14.	Siswa faham dengan materi yang disampaikan guru					
15.	Siswa berusaha menanyakan materi yang sulit difahami					
16.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan guru					
17.	Siswa faham dengan kesimpulan yang diberikan oleh guru					
18.	Siswa mencari refrensi lain sebagai penguat kesimpulan yang telah dibuat					
19.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru					
20.	Guru memberi evaluasi di akhir pembelajaran					

# Lampiran

## Angket Disiplin

### ANGKET PENELITIAN

**ANGKET SISWA UNTUK MENGETAHUI PENGARUH  
PEMBELAJARAN TA'LIM MUTA'ALLIM TERHADAP KEDISIPIAN  
SISWA KELAS IX DI MTS HASHIM ASY'ARI KEDUNGMEGARIH  
KEMBANGBAHU LAMONGAN**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Jenis Kelamin** : .....

### ANGKET KEDISIPLINAN

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Awali dengan berdoa

2. Tuliskan Nomer Absen pada kotak yang telah disediakan di sudut.
3. Isilah angket ini dengan jujur sesuai apa yang Anda alami selama proses pembelajaran IPA
4. Satu pertanyaan hanya ada satu jawaban (tidak ada jawaban salah ataupun benar, apapun yang Anda isikan tidak akan berpengaruh pada nilai IPA Anda)
5. Isilah dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia

**Keterangan:**

- SS** : Sangat Setuju  
**S** : Setuju  
**R** : Ragu-ragu  
**TS** : Tidak Setuju  
**STS** : Sangat Tidak Setuju

6. Akhiri dengan berdoa

No .	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan					
2.	Saya selalu memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah					
3.	Saya memilih berbicara dengan teman ketika guru menerangkan di depan.					
4.	saya memotong rambut/ mengenakan jilbab sesuai aturan					
5.	Saya memilih pergi dari ruangan ketika pendapat saya tidak dihargai teman					
6.	saya memakai kaos olah raga ketika pelajaran olah raga					
7.	Saya mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu					
8.	Saya membuat surat ijin, ketika saya tidak dapat hadir ke sekolah					
9.	Saya meletakkan barang milik saya tidak sesuai pada tempatnya					
10.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
11.	Saya tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika di wilayah sekolah					
12.	Saya melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab					
13.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan					
14.	Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi pelajaran					
15.	Saya selalu menjawab ketika guru bertanya					

16.	Saya mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu					
17.	Saya mengerjakan PR dirumah					
18.	Saya meminta jawaban teman ketika belum mengerjakan PR					
19.	Saya membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu					
20.	Saya menunda untuk melaksanakan sholat wajib					
21.	Saya mengikuti sholat berjamaah setiap hari					
22.	Saya termasuk orang yang segera mempersiapkan diri ketika tiba waktu sholat					
23.	Saya konsentrasi dan khusuk dalam mengikuti sholat berjamaah					
24.	Saya selalu menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan.					
25.	Saya terbiasa menjalankan puasa sunnah					
26.	Saya tidur tidak tepat waktu					
28.	Saya selalu memanfaatkan waktu untuk bertanya kepada guru saat diberi waktu untuk bertanya.					

# Lampiran

## Uji Analisis Deskriptive

### Uji Analisis Deskriptive

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Ta'lim Muta'allim	64	93	120	3372	103.56	7.961
Sikap Disiplin	64	100	132	3746	117.06	9.280
Valid N (listwise)	64					

# **Lampiran**

Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji Linierlitas

**Uji Normalitas Sebaran**

**Tests of Normality**

Varian		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Keterangan
		Statistic	df	Sig	
Kelas IX	Pembelajaran Ta'lim Muta'allim	,150	29	,093	Normal
	Sikap Disiplin	,139	29	,159	Normal

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Linieritas Hubungan

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pembelajaran Ta'lim Muta'allim * Sikap Disiplin	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	170.174	21	8.104	.698	.809
Pembelajaran Ta'lim Muta'allim * Sikap Disiplin	Between Groups	11.702	1	11.702	1.007	.322
	Linearity	11.702	1	11.702	1.007	.322
	Deviation from Linearity	158.472	20	7.924	.682	.819
	Within Groups	453.039	39	11.616		
	Total	623.213	64			

\

## Lampiran

### Uji Hipotesis

## Uji Hipotesis

### Regresi Linieritas Sederhana

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.415	.339	6.618

a. Predictors: (Constant), X

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.287	1	168.287	13.951	.000 <sup>b</sup>
	Residual	765.572	62	78.800		
	Total	733.859	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

# Lampiran

## Foto Kegiatan Penelitian





## **Lampiran**

Surat Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA  
BHPNU SK. Kemenkumham RI Nomor : AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013  
**MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI**  
**KEDUNGMEGARIH KEMBANGBAHU LAMONGAN**  
**TERAKREDITASI - A**  
NSM : 121235240018      NPSN : 69725412

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MTs-40/324/S.Ket/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MOHAMMAD AINUL YAQIN  
NIM : 17.13.01.52  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Telah melakukan penelitian secara individual yang berlokasi di MTs. Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Lamongan pada tanggal 28 Agustus – 03 Oktober 2021. Dalam rangka menyelesaikan studi/penulisan skripsinya yang berjudul **"PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTAALIM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS IX MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI KEDUNGMEGARIH KEMBANGBAHU LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungmegarih, 04 Oktober 2021

Kepala MTs. Hasyim Asy'ari



  
**H. M. DLIYA'UDDIN, S.Pd**



Nomor : 100/DK.FAI/100.03.11/VIII/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Sekolah**  
**MTs Hasyim Asy'ari Lamongan**  
di tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi teriring doa semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Mohammad Ainul Yaqin  
NIM : 17.13.01.52  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan penelitian skripsi di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian agar mahasiswa memperoleh data, keterangan dan bahan yang diperlukan terkait judul skripsi berikut:

**“Pengaruh Pengajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari”**

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wallahul muwafiq ila aqwamith thariq*

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 27 Agustus 2021

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta,

  
**UNUSIA**  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dede Setiawan, M.M.Pd.

## KARTU HASIL STUDI

Nama Mahasiswa : M. Ainul Yaqin  
 NIM : 17.13.01.52  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Mata Kuliah	NA	NH	NB	SKS	NB X SKS
1	Pendidikan Kewarganegaraan	88	A	4,00	2	8
2	Pengantar Filsafat	85	A	4,00	2	8
3	Bahasa Indonesia I	86	A	4,00	2	8
4	Bahasa Inggris I	71	B	3,00	2	6
5	Bahasa Arab I	72	B	3,00	2	6
6	Pengantar Studi Islam	70	B	3,00	2	6
7	Studi Quran	70	B	3,00	2	6
8	ISD	60	C+	2,30	2	4,6
9	Fiqh Ibadah	83	A-	3,70	2	7,4
10	Studi Hadist	80	A-	3,70	2	7,4
11	Aswaja Ke NU an	70	B	3,00	2	6
12	Bahasa Inggris II	78	B+	3,30	2	6,6
13	Bahasa Arab II	77	B+	3,30	2	6,6
14	Filsafat Ilmu	60	C+	2,30	2	4,6
15	Ilmu Kalam	78	B+	3,30	2	6,6
16	Pengantar Psikologi	60	C+	2,30	2	4,6
17	Tafsir	85	A	4,00	2	8
18	Ilmu Pendidikan Islam	60	C+	2,30	2	4,6
19	Fiqh Muamalah	85	A	4,00	2	8
20	Sejarah Peradaban Islam	85	A	4,00	2	8
21	Masail Fiqhiyah	79	B+	3,30	2	6,6
22	Qowaidh Fiqhiyah	78	B+	3,30	2	6,6
23	Bahasa Inggris III	65	B-	2,70	2	5,4
24	Bahasa Arab III	76	B+	3,30	2	6,6
25	Fiqh Munakahat	70	B	3,00	2	6
26	Akhlak Tasawuf	74	B	3,00	2	6
27	Filsafat Islam	71	B	3,00	2	6
28	Materi PAI MA	72	B	3,00	2	6
29	Materi PAI MTs	68	B-	2,70	2	5,4
30	Pengembangan Kurikulum PAI	60	C+	2,30	2	4,6
31	Ushul Fiqh	73	B	3,00	3	9
32	Sejarah Pendidikan Islam	81	A-	3,70	2	7,4
33	Media Pembelajaran PAI	79	B+	3,30	3	9,9
34	Model & Strategi Pembelajaran	84	A-	3,70	3	11,1
35	Hadist Tarbawi	85	A	4,00	2	8
36	Tafsir Tarbawi	80	A-	3,70	2	7,4
37	Materi PAI SMP/SMA	72	B	3,00	3	9
38	Metode Pembelajaran PAI	64	C+	2,30	3	6,9
39	Sejarah Peradaban Islam II	71,7	B	3,00	2	6
40	Desain & Perencanaan Pemb. PAI	72	B	3,00	2	6
41	Psikologi Perkembangan	74,5	B	3,00	2	6
42	PAR	75	B+	3,30	3	9,9
43	Sosiologi Pendidikan Islam	80	A-	3,70	2	7,4
44	Desain & Perencanaan Pemb. 2	72	B	3,00	2	6
45	Pengembangan Kurikulum PAI	79	B+	3,30	3	9,9
46	Penelitian Tindakan Kelas	81	A-	3,70	3	11,1
47	Metode Penelitian Pendidikan	68	B-	2,70	3	8,1
48	Evaluasi Pembelajaran PAI	75	B+	3,30	2	6,6
49	Profesi Keguruan	83	A-	3,70	2	7,4
50	Administrasi & Supervisi Pend.	72	B	3,00	2	6
51	Statistik Pendidikan	81	A-	3,70	3	11,1
52	Perbandingan Pendidikan	80	A-	3,70	2	7,4
53	Bimbingan dan Penyuluhan	80	A-	3,70	2	7,4

54	PPL 1 (Micro Teaching)	92	A	4,00	3	12
55	Manaj. Lembaga Pendidis	72	B	3,00	2	6
56	Pengelolaan Kelas	77	B+	3,30	3	9,9
57	Politik & Etika Pendidis	83	A-	3,70	2	7,4
Jumlah					126	410,5
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :		3,26				

Jakarta, 31 Agustus 2019  
Dekan Fakultas Agama Islam

Keterangan :

Singkatan

NA : Nilai Angka

NH : Nilai Huruf

NB : Nilai Bobot

SKS : Satuan Kredit Semester



Dede Setiawan, M. M. Pd  
0011.012005.0009